

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat, yaitu penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (*relationship*), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (*causal*) (Nursalam, 2016). Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Sahadewa RSUD Sanjiwani Gianyar selama tiga hari dimulai dari tanggal 21 – 24 April 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus, oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien stroke non hemoragik yang mempunyai masalah gangguan mobilitas fisik dan memiliki dokumen asuhan keperawatan secara lengkap
- b. Pasien stroke non hemoragik dengan kadar kolesterol tinggi
- c. Pasien stroke non hemoragik serangan pertama
- d. Pasien stroke hemoragik usia > 50 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien stroke non hemoragik dengan komplikasi

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.

A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medis pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik di RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi yang merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dari pengkajian, diagnosa, perencanaan dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai penyakit stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.

3. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar dokumentasi. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, implemetasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada subyek yang memiliki penyakit stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik

Lembar dokumentasi tersebut meliputi :

- a. Pengkajian keperawatan
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan keperawatan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 21 pernyataan pengkajian, 32 pernyataan di diagnosa keperawatan, 13 pernyataan di perencanaan keperawatan, 13 pernyataan di implementasi keperawatan dan sembilan pernyataan di evaluasi keperawatan. Pada lembar pernyataan bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya” bila pernyataan didokumentasikan di rekam medis dan beri tanda “√” pada kolom “Tidak” bila tidak ditemukan pernyataan tersebut. Ditulis pada kedua subjek pengumpulan data.

B. Metode Analisis data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis diskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016).

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta dan selanjutnya membandingkan dengan teori dan ada, selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil observasi dan dokumen. Hasil yang didapatkan kemudian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan disalin dalam bentuk catatan terstruktur.

b. Mereduksi data

Data hasil observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan terstruktur dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif serta data obyektif, kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik dan dibandingkan dengan nilai normal atau bahan yang menjadi acuan.

c. Kesimpulan

Data yang sudah disajikan kemudian dibahas serta dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi, dimana data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

C. Etika Studi Kasus

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Inform consent tersebut diberikanebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untukmenjadi responden. Tujuan inform consent adalah subyek mengerti maksud dantujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka merekaharus menandatangani hak dan kewajiban menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dari data responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.